

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI KELURAHAN LEBUNG GAJAH KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

Rindi Antika

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

rindiantika060300@gmail.com

Mohd Aji Isnaini

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

mohdajiisnaini_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan kebijakan Nasional yang dibuat pemerintah Indonesia sejak jaman reformasi baru. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah gerakan representatif perempuan yang telah diakui keberadaannya dan Program pokok PKK adalah program dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk terwujudnya kesejahteraan keluarga. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan Hasil dari penelitian bahwa implementasi program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dalam proses komunikasi, dimana para kader PKK selalu mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat di Kelurahan Lebung Gajah agar mengetahui pentingnya program PKK ini. Sumber daya, dimana dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah memiliki sumber daya manusia yang terpenuhi. Disposisi, dimana para kader memiliki watak dan karakteristik seperti komitmen, kejujuran, dan sifat demokratis. Struktur Birokrasi, dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah memiliki SOP dan memiliki kelompok kerja (pokja). Maka implementasi program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sudah terlaksana dengan lancar hanya saja kurang efektif.

Kata Kunci: implementasi, program PKK

ABSTRACT

The family empowerment and welfare program (PKK) is a national policy made by the Indonesian government since the new reform era. Empowerment and Family Welfare (PKK) is a women's representative movement that has been recognized for its existence and the main PKK program is a program to fulfill basic needs for the realization of family welfare. This research is descriptive qualitative which uses data collection methods in the form of interviews, observation and documentation. Based on the results of the study, the implementation of the family empowerment and welfare program (PKK) in Lebung Gajah Subdistrict, Sematang Borang District, Palembang City, South Sumatera Province, is in the communication process, where PKK cadres always socialize and educate the community in Lebung Gajah Village to know the importance of this PKK program. Resources, where the implementation of the PKK program in Lebung Gajah Village has fulfilled human resources. Disposition, where the cadres have character and characteristics such as commitment, honesty, and democratic character. Bureaucratic structure, in implementing the PKK program in Lebung Gajah Village, it has SOPs and has a working group (pokja). So the implementation of the family empowerment and welfare program (PKK) in Lebung Gajah

Village, Sematang Borang District, Palembang City, South Sumatra Province has been carried out smoothly it's just less effective.

Keywords: 3-5 keywords (keywords are written briefly, in alphabetical order)

PENDAHULUAN

Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan wanita sebagai motor penggerak. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat oleh karena itu dalam upaya mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai dari keluarga PKK sebagai wadah kegiatan masyarakat khususnya kaum wanita bertujuan mewujudkan keluarga bahagia, sejahtera, maju dan mandiri. Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dituntut untuk menyesuaikan diri dan sekaligus melakukan adaptasi terhadap tata nilai yang berkembang. (Kurnia, 2019:7)

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 5 bahwa ada 10 program pokok gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) meliputi: (a) penghayatan dan pengamalan pancasila, (b) gotong royong, (c) pangan, (d) sandang, (e) perumahan dan tata laksana rumah tangga, (f) pendidikan dan keterampilan, (g) kesehatan, (h) pengembangan kehidupan berkeoperasi, (i) kelestarian lingkungan hidup, (j) perencanaan sehat.

Kelurahan Lebung Gajah merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Sematang Borang. Berdasarkan dari data penduduk Kelurahan Lebung Gajah, masyarakat Kelurahan Lebung Gajah mayoritas bekerja sebagai pekerja buruh dan pedagang. Hal ini dikarenakan masyarakat kelurahan lebung gajah belum mengoptimalkan potensi dan keterampilan yang dimiliki. Disebabkan oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program PKK, hal ini terjadi dikarenakan intervensi masyarakat tentang program PKK yang masih rendah. Berdasarkan data monografi kelurahan lebung gajah jumlah kepala keluarga 5.935. Namun kehadiran masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan program-program PKK tercatat hanya 19 kepala keluarga yang mengikuti dan 5.916 kepala keluarga tidak mengikuti. (data kegiatan PKK Lebung gajah 2019)

Melihat kondisi tersebut pemberdayaan sangat perlu dilakukan agar masyarakat di Kelurahan Lebung Gajah lebih berdaya guna dan dapat memanfaatkan potensinya dalam mengolah sumber daya yang ada untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Namun terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala atau hambatan dalam mengimplementasi program Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan salah satunya disebabkan oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program PKK, hal ini terjadi dikarenakan intervensi masyarakat tentang program PKK yang masih rendah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan berfokus kepada Implementasi Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan faktor penghambat dari program tersebut. Menurut Creswell (1998), menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Penelitian kualitatif

merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan faktadi lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat unuk memberikan gambaranum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.(Juliansyah, 2017).

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) pendekatan penelitian kualitatif yakni; etnografis, kerja lapangan, data lunak, naturalistik, etnometologis, deskripif dan obsevasi terlibat.(wayan, 2018:18). Jadi, Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Pendekatan ini dilakukan dengan menggambarkan suatu objek atau subjek yang menghasilkan data deskripstif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan/objek baik individu maupun perorangan yaitu hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai Ketua dan Kader PKK di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Sumber Sekunder diperoleh dari buku Implemenasi kebijakan Publik, Buku Program PKK, Penelitian Terdahulu, internet, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan teknik analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdapat 3 langkah kegiatan yakni Reduksi Data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.(Ahmad, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Umum Kelurahan Lebung Gajah

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia dibawah kecamatan. Kecamatan Sematang Borang terbagi empat Kelurahan yakni, Karya Mulya, Lebung Gajah, Sri Mulyo, dan Suka Mulya. Kelurahan Lebung Gajah terbentuk sejak Januari tahun 2007. Kelurahan Lebung Gajah merupakan pemekaran dari Kecamatan Sematang Borang yang memiliki luas tanah 193 ha.(profil Kel. Lebung Gajah)

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Penduduk |
|----|---------------|-----------------|
| 1 | Laki-Laki | 11.046 Jiwa |
| 2 | Perempuan | 11. 196 Jiwa |
| | Jumlah | 22.242 Jiwa |

(sumber : Data monografi Kelurahan Lebung Gajah tahun 2019)

Deksripsi Program PKK Kelurahan Lebung Gajah

PKK merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Indonesia. Gagasan mengenai pembentukan PKK bisa dikatakan dimulai pada tahun 1950-an, tepatnya pada tahun 1957 di Bogor. Pada saat itu, di kota hujan tersebut diadakan sebuah seminar yang bertajuk "*Home Economic*". Gagasan utama dari seminar tersebut adalah pentingnya menumbuhkan perekonomian di rumah untuk mencapai taraf kesejahteraan. Seminar yang digear di Bogor tersebut akhirnya menghasilkan rumusan tentang 10 segi kehidupan dalam keluarga. Pada tahun 1961, melalui kementerian pendidikan, kesepuluh segi kehidupan keluarga tersebut dijadikan sebuah kurikulum pendidikan yang diajarkan di sekolah-sekolah (Kurnia 2019: 8)

Keberhasilan gerakan PKK di Jawa Tengah yang digawangi oleh Ibu Isriati Moenadi menjadi inspirasi bagi pemerintah, presiden Soeharto pada waktu itu memerintahkan Menteri Dalam Negeri yang saat itu dijabat oleh Bapak Amir Machmud untuk membentuk PKK dan melaksanakannya di seluruh daerah di Nusantara. Hingga akhirnya pada tanggal 27 Desember 1972 istilah PKK yang sebelumnya kependekan dari pendidikan kesejahteraan keluarga diubah menjadi pembinaan kesejahteraan. Seiring dengan kesuksesan gerakan PKK di seluruh Indonesia, jumlah kader pun kian bertambah. Pada tahun 2000 tim penggerak PKK pusat segera menyelenggarakan rakernas luar biasa. Rakernas tersebut di gelar dalam beberapa hari, yaitu mulai dari 31 Oktober hingga 02 November yang diselenggarakan di Bandung. Salah satu keputusan dalam rapat tersebut adalah perubahan istilah, yaitu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga diubah menjadi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga, kendati singkatannya masih sama (PKK). Perubahan ini merupakan penyelarasan perubahan kebijakan dalam penyelenggaraan PKK di seluruh wilayah di Nusantara. Perubahan bahan istilah ini tertuang dalam surat kawat Mendagri No. SUS.3/6/12. (Kurnia 2019)

Pada tahun 1980, seluruh pergerakan PKK yang semula berada di bawah Kementerian Pendidikan, Pengajaran, Dan Kebudayaan menjadi bagian dari tanggung jawab Departemen Dalam Negeri berdasarkan Kepres No. 28 Tahun 1980. Pada tahun 1982 tim penggerak PKK pusat berdiri. Tujuan dari pendiriannya adalah sebagai wadah informasi dan pelatihan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan PKK. Seiring dengan kesuksesan gerakan PKK di seluruh Indonesia, jumlah kader pun kian bertambah. Pada tahun 2000 tim penggerak PKK pusat segera menyelenggarakan rakernas luar biasa. Rakernas tersebut di gelar dalam beberapa hari, yaitu mulai dari 31 Oktober hingga 02 November yang diselenggarakan di Bandung. Salah satu keputusan dalam rapat tersebut adalah perubahan istilah, yaitu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga diubah menjadi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga, kendati singkatannya masih sama (PKK). Perubahan ini merupakan penyelarasan perubahan kebijakan dalam penyelenggaraan PKK di seluruh wilayah di Nusantara.

Adapun Visi dan Misi dari PKK adalah sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya keluarga beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan yang nyaman.

2. Misi

- a. Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan Hak Asasi Manusia (HAM) demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan bergotong royong serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi, dan seimbang.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga serta upaya peningkatan pemanfaatan perkarangan melalui Hatinya PKK sandang dan perumahan serta tata laksana rumah sehat.
- c. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan serta dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi dengan membiasakan menabung.

- d. Pengelola gerakan PKK baik kegiatan perorganisasian maupun pelaksanaan program-program yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

Analisis SWOT

Hasil analisis SWOT program pemberdayaan dan kejahteraan keluarga (PKK) di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis SWOT Lingkungan Internal (*strength* dan *weakness*)

| INTERNAL | POSITIF | NEGATIF |
|-----------------|--|--|
| | KEKUATAN | KELEMAHAN |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program PKK sudah ada dan berjalan dengan baik dan tepat sasaran. 2. Jumlah kader anggap cukup yang dibutuhkan di Kecamatan. 3. Perekrutan kader baik ditempatkan sesuai dengan pengetahuan/keahlian masing-masing kader. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan dana saat sosialisasi dan Bantuan dana hanya bersumber dari dana Kelurahan. 2. Kurangnya keaktifan para kader dikarenakan tidak adanya intensif yang diterima oleh kader. 3. Tidak adanya sarana penunjang dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah. |

Tabel 3. Analisis SWOT Lingkungan Eksternal (*opportunity* dan *threat*)

| EKSTERNAL | POSITIF | NEGATIF |
|------------------|---|--|
| | PELUANG | ANCAMAN |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada pelatihan-pelatihan keterampilan untuk para kader PKK. 2. Jumlah Sumber Daya Manusia (masyarakat) yang banyak. 3. Terdaftar di UMKM. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindset masyarakat. 2. Kurangnya minat masyarakat menjadi pengurus dan kader. 3. Potensi permintaan akan produk masih sangat sedikit disebabkan lemahnya jaringan relasi dan kepercayaan. |

Implementasi Program (PKK) di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan indentifikasi hasil wawancara dengan 4 narasumber (ketua PKK, Sekretaris Lurah, Kader PKK, dan Tokoh masyarakat) dan hasil analisis SWOT dalam penelitian ini yaitu mengenai Implementasi Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang

Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah sudah terlaksana dengan lancar hanya saja kurang efektif, dari pihak pelaksana sudah berjalan tapi dari pihak peserta kurang disebabkan oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program PKK, hal ini terjadi dikarenakan intervensi masyarakat tentang program PKK yang masih rendah.

Sasaran utama gerakan PKK adalah keluarga. Keluarga yang dapat membentuk pribadi yang unggul, menurut versi gerakan PKK adalah keluarga yang hidup dalam suasana damai, aman, tertib, makmur, dan sejahtera. Proses implementasi program PKK dilaksanakan sesuai dengan kelompok kerja, masing-masing pokja bertanggung jawab atas pelaksanaan 10 program pokok PKK. Selain itu pelaksanaan program PKK dapat memberikan penghasilan tambahan bagi para kader PKK.

Dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah berdasarkan teori George C. Edwards III, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yakni: (1). Komunikasi, dimana para kader PKK selalu mensosialisasikan dengan cara membuat pertemuan bahkan para kader bisa terjun langsung ke rumah-rumah masyarakat untuk mengedukasi masyarakat di Kelurahan Lebung Gajah agar mengetahui pentingnya program PKK ini. (2). Sumber daya, dimana dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah memiliki sumber daya manusia yang terpenuhi, hanya saja sumber daya finansial saat ini menjadi kendala meskipun begitu dana PKK masih di bantu oleh dana kelurahan dan subangsi dari masyarakat. (3) Disposisi, dimana para kader memiliki watak dan karakteristik seperti komitmen, kejujuran, dan sifat demokratis. (4). Struktur Birokrasi, dalam implemetasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah memiliki SOP dan memiliki kelompok kerja (pokja). Dari empat variabel teori Goerge C. Edwards III masing-masing variabel memiliki nilai tertinggi dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah, karena empat variabel tersebut yang terpenting dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah agar berjalan secara laçar dan efektif.

Faktor penghambat yang dialami Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Lebung Gajah sebagai berikut : a) Kekurangan dana saat sosialisasi dan Bantuan dana hanya bersumber dari dana Kelurahan, b) Kurangnya keaktifan para kader dikarenakan tidak adanya intensif yang diterima oleh kader, c) Tidak adanya sarana penunjang dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah, d) Mindset masyarakat. e).Kurangnya minat masyarakat menjadi pengurus dan kader, dan f) Potensi permintaan akan produk masih sangat sedikit disebabkan lemahnya jaringan relasi dan kepercayaan.

KESIMPULAN

Implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah sudah terlaksana dengan lancar hanya saja kurang efektif. Disebabkan oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program PKK, hal ini terjadi dikarenakan intervensi masyarakat tentang program PKK yang masih rendah. Sasaran utama gerakan PKK adalah keluarga. Dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah dapat menggunakan teori George C. Edwards III, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yakni: 1) Komunikasi, dimana para kader PKK selalu mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat di Kelurahan Lebung Gajah agar mengetahui pentingnya program PKK ini. 2) Sumber daya, dimana dalam

implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah memiliki sumber daya manusia yang terpenuhi. 3) Disposisi, dimana para kader memiliki watak dan karakteristik seperti komitmen, kejujuran, dan sifat demokratis. 4) Struktur Birokrasi, dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah memiliki SOP dan memiliki kelompok kerja (pokja).

Faktor penghambat yang dialami Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Lebung Gajah sebagai berikut : a) Kekurangan dana saat sosialisasi dan Bantuan dana hanya bersumber dari dana Kelurahan, b) Kurangnya keaktifan para kader dikarenakan tidak adanya intensif yang diterima oleh kader, c) Tidak adanya sarana penunjang dalam implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah, d) Mindset masyarakat. e).Kurangnya minat masyarakat menjadi pengurus dan kader, dan f) Potensi permintaan akan produk masih sangat sedikit disebabkan lemahnya jaringan relasi dan kepercayaan.

Bagi lembaga yang bersangkutan hendaknya pengelola berkerjasama dengan pemerintah, agar pemerintah menyalurkan dana dan dapat melengkapi fasilitas, sarana prasarana agar implementasi program PKK di Kelurahan Lebung Gajah lebih baik lagi dan semakin berkembang. Sedang bagi masyarakat sendiri hendaknya lebih ditigkatkan lagi keaktifannya dalam program pemberdayaan masyarakat, karena partisipasi masyarakat merupakan unsur penting dari sebuah pelaksanaan pemberdayaan dan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih berfokus mengenai bagaimana cara menumbuhkan minat masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Profil Kelurahan Lebung Gajah, (2019). *Data monografi Kelurahan Lebung Gajah*.
Data Kegiatan Program PKK Di kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, Pada Tanggal 19 Agustus 2019.
- Hermansyah, Muhtadi Tantan. (2013). *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Kurnia, Rohmat. (2019). *Pedoman Umum PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Lathifah, Ayuni. (2019) *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasdian, Ferdian Tonny. (2015). *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nasruddin, Multazam. (2016). *Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di CV.Citra Sari Kota Makassar*, Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Makassar.
- Noor, Juliansyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: KENCANA. cet. 7
- Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Banjarmasin: UIN Antasari. Vol. 17 No. 33.
- Suwendra, Wayan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra. cet.1.